

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR MAHASISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana  
Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**HENITAWATI**

**A. 2100 90 162**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M. Si.

NIK : 402

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Henitawati

NIM : A. 210 090 162

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M. Si.**

NIK.402

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR MAHASISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**ABSTRAK**

*Henitawati. A210090162. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan. 2) Mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan. 3) Mengetahui pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan.*

*Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik yang dibantu dengan program SPSS for Windows versi 15.00. Populasi dalam penelitian ini adalah 110. Sampel yang diambil adalah 84 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup> serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.*

*Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi  $Y = 27,590 + 0,353.X1 + 0,393.X2$ . Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,646 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,283 pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 32,4%. 2) Cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,405 yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,283 pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 37,6 %. 3) Minat belajar dan cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94,664 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 3,109 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,700 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah 70% sedangkan sisanya sebesar 30 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.*

**Kata kunci:** Minat belajar, Cara belajar dan Prestasi belajar

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Apalagi Perguruan tinggi dimana tujuannya adalah mendidik mahasiswa untuk memperoleh ilmu dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan sulit. Untuk mencapai hal itu tentunya mahasiswa itu sendiri harus mempunyai keinginan untuk maju, baik dalam belajar maupun dalam hal hal lainnya.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan bangsa ditentukan oleh suatu tingkat keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya. Seorang pendidik harus peka terhadap kondisi mahasiswanya, karena setiap mahasiswa mempunyai daya serap dan kondisi yang berbeda seperti yang kita ketahui banyak terhadap metode-metode mengajar mata kuliah. Keadaan ini mungkin bisa diminimumkan apabila pengajar dapat mengkoordinasikan kelas dengan penerapan metode mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh karena itu pengkoordinasian tersebut berpengaruh pada motivasi mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil dari setiap usaha seorang siswa dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut Winkel (1996:162) mengatakan bahwa "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya". Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga

kriteria tersebut. Menurut pengertian ini dapat kita ketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Sebuah hasil atau prestasi belajar seorang siswa tentu banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*, misalnya minat belajar setiap individu memiliki minat belajar yang berbeda, terdapat minat belajar yang tinggi dan ada juga individu yang memiliki minat belajar rendah. Faktor *ekstern* adalah cara belajar, dimana setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda.

Setelah melakukan sebuah pengamatan peneliti mengambil tempat penelitian peneliti akan meneliti mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta disebabkan Universitas swasta terbesar yang berada di kota Solo. Ditambah pendidikan program studi pendidikan akuntansinya sudah terakreditasi A. Permasalahan menurunnya minat belajar merupakan hal yang sangat penting karena minat belajar merupakan bagian pokok dari kegiatan belajar siswa, tanpa adanya minat siswa akan cepat merasa bosan terhadap pelajaran. Selanjutnya permasalahan cara belajar siswa yang merupakan proses belajar dan semua perlengkapan belajar mahasiswa, apabila proses dan perlengkapan tidak mendukung maka mahasiswa akan merasa kurang nyaman dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah minat belajar, cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut

Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta 7 – 4 Mei 2013 dengan populasi sebesar 110 mahasiswa angkatan 2010. Menurut Sugiyono (2008:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 84 siswa dari 110 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliable digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

### **C. HASIL DAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS for*

*Windows versi 15.0.* untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel  $N = 84$ , maka data berdistribusi normal. Dari data diatas menurut uji Kolmogrov- Smirnov diperoleh hasil untuk minat belajar, cara belajar dan prestasi belajar dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan adanya tanda \*. Sedangkan menurut uji Shapiro- Wilk diperoleh hasil untuk minat belajar adalah 0,644, sedangkan cara belajar diperoleh nilai 0,655 dan prestasi belajar diperoleh nilai 0,063 dimana ketiga hasil uji diatas  $> 0,05$  dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows*. Dari hasil uji linearitas Minat belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,295. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (27;55) maka perhitungannya adalah =FINV(0.05,27,55) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,689. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,295 < 1,689$ , maka regresi antara minat belajar dengan prestasi belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin banyak minat belajar akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar kewirausahaan. Selanjutnya dari hasil uji linearitas Cara belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,307. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (26;56) maka perhitungannya adalah =FINV(0.05,26,56) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,694. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,307 < 1,694$ , maka regresi antara cara belajar dengan prestasi belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik cara belajar akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar kewirausahaan.

. Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , (2) uji  $t$ , (3) uji  $F$ , (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa, cara belajar mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut  $Y = 27,590 + 0,353.X_1 + 0,393.X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel minat belajar dan variabel cara belajar secara bersama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010.

Deskripsi data penelitian 1) variabel minat belajar diperoleh mean sebesar 49,56, median sebesar 49,50, modus dari variabel minat belajar adalah sebesar 55 dan standart deviasi sebesar 7,646. 2) variabel cara belajar diperoleh mean sebesar 51,65, median sebesar 52,00, modus dari variabel cara belajar adalah sebesar 49 dan standart deviasi sebesar 7,463. 3) variabel prestasi belajar diperoleh mean sebesar 65,36, median sebesar 65,00, modus dari variabel prestasi belajar adalah sebesar 63 dan standart deviasi sebesar 5,077.

Hasil uji hipotesis pertama terbukti bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji  $t$  yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,646 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,283 pada taraf positif 5%. Sehingga  $H_0$  ditolak, artinya minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_1 X_1$  sebesar +0,353 dengan sumbangan efektif sebesar 32,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar



mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan yang dicapai mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah minat belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar kewirausahaan yang dicapai mahasiswa. Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan pendapat Menurut Dalyono (1997:50) "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan minat belajar yang rendah". Minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu bidang studi yaitu kewirausahaan tentu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran kewirausahaan, dan bahkan dapat menemukan kunci kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktek kewirausahaan karena adanya dorongan yang diperoleh dengan mempelajari kewirausahaan. Siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik apabila memiliki minat belajar yang tinggi.

Hasil uji hipotesis kedua terbukti bahwa cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji  $t$  memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,405 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,283 pada taraf signifikan 5% Sehingga  $H_0$  ditolak, artinya cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_2 X_2$  sebesar +0,393 dengan sumbangan efektif sebesar 37,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik cara belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan yang dicapai mahasiswa. Sebaliknya semakin jelek cara belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai mahasiswa. Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan pendapat Gie (1985:51) "Cara belajar adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap mahasiswa dengan jalan latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanam dan diperkembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan barulah

dapat dimiliki oleh seseorang mahasiswa”. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan prestasi belajar yang diperoleh. Dengan mempunyai minat belajar dan cara belajar mahasiswa yang baik dan maksimal akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $94,664 > 3,109$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti minat belajar dan cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar dan cara belajar mahasiswa, sehingga prestasi akan naik apabila minat belajar dan cara belajar baik dan akan mengalami penurunan apabila minat dan cara belajar buruk.

Koefisien determinasi diperoleh hasil korelasi parsial ( $r$ ) sebesar  $0,700$ , selanjutnya dikalikan  $100\%$  maka diperoleh hasil  $70\%$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi variabel minat dan cara belajar sebesar  $30\%$ , selanjutnya  $30\%$  dipengaruhi variabel diluar penelitian. Hasil perhitungan diketahui bahwa minat belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar  $46,3\%$  dan sumbangan efektif  $32,4\%$ , dan variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar  $53,7\%$  dan sumbangan efektif  $37,6\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel cara belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta dibandingkan dengan variabel minat belajar.

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,646 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,283 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_1 X_1$  sebesar +0,353 dengan sumbangan efektif sebesar 32,4%. 2) Cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,405 yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,283 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_2 X_2$  sebesar +0,390 dengan sumbangan efektif sebesar 37,6%. 3). Minat belajar dan cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis regresi memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94,664 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 3,109 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,700 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah 70% sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan. Cet. I.* Jakarta: RinekaCipta.
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar Yang Efisien.* Yogyakarta: Super Sukses.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S.1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.